



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK PADA UMKM DI KOTA TANGERANG SELATAN

Abdullah Mubarak¹, Wardokhi², Ngatimin³

¹Jakarta, 082110674769, Universitas Pamulang

²Pamulang, 085710606619, Universitas Pamulang

³Pamulang, 08151653742, Universitas Pamulang

¹ dosen00338@unpam.ac.id., ²dosen02165@unpam.ac.id, ³dosen02199@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui SIA dalam meningkatkan kualitas produknya dan menghasilkan keuntungan maksimal yang diinginkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilik atau manajer perusahaan, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi, jenis usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Di samping itu, pada penelitian ini digunakan teknik survei dengan menggunakan kuesioner. Obyek penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Tangsel. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau pemilik UMKM jenis usaha Furniture di Tangsel. Sampel yang digunakan adalah manajer atau pemilik UMKM jenis usaha Furniture yang terdaftar di Tangsel yang telah menggunakan SIA baik yang terkomputerisasi maupun yang manual. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi yang memadai dapat membantu meningkatkan pendapatan terbukti dengan adanya 4 UMKM yang telah melaksanakan SIA dengan komputerisasi dan mempunyai omzet lebih dari Rp. 10 juta.

Kata kunci : Kualitas Produk, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM,

Abstract

This study is to determine SIA in improving the quality of its products and producing the desired maximum profit. This type of research is descriptive research. The variables in this study are the education of the owner or manager of the company, the time to lead the company, the age of the company, the business scale, accounting training, the type of business, and the use of accounting information. The type of data used is primary data. In addition, this study used a survey technique using a questionnaire. The object of this research is MSMEs registered in Tangsel. The population in this study is the manager or owner of the furniture business type SMEs in Tangsel. The sample used is the manager or owner of the furniture business type MSME registered in Tangsel who has used SIA, both computerized and manual. In this study, the sampling method used was purposive sampling. The results of this study prove that an adequate information system can help increase income as evidenced by the existence of 4 MSMEs that have implemented computerized SIA and have a turnover of more than Rp. 10 million.

Keywords : Accounting Information Systems, MSMEs, Product Quality,



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto nasional diproyeksi tumbuh 5% sepanjang 2019. Ketua Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun menjelaskan, dengan estimasi pertumbuhan itu, dia meyakini total kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tahun ini dapat mencapai 65% atau sekitar Rp2.394,5 triliun, adapun realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB nasional tahun lalu mencapai sekitar 60,34%.

Era keterbukaan mengakibatkan persaingan dalam dunia kerja menjadi lebih ketat. Persaingan tersebut juga dirasakan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Malone (2001) dan Porter (2003) dalam Edison et al. (2012), teknologi informasi pada beberapa tahun lalu hanya dapat dijangkau oleh perusahaan besar, namun sekarang telah dapat digunakan oleh UMKM, sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka.

Dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Menurut Suryo (2008) dalam Hariyadi (2013), selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan (Fitriyah, 2006). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berguna untuk mengumpulkan dan menyimpan data- data yang menyangkut aktivitas ekonomi dan sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan.

Berdasarkan realita dilapangan, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pentingnya SIA dalam pengelolaan usaha, yaitu membantu dalam membuat perencanaan usaha dalam

mengurangi biaya produksi, sehingga menghasilkan keuntungan maksimal yang diinginkan dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas produknya.

Dengan prosedur 1) Studi pendahuluan, 2) Pengumpulan data, 3) Analisa data, 4) simpulan dan saran.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Tangsel dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Secara umum ciri ciri UMKM adalah : manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efesiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilik atau manajer perusahaan, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi, jenis usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Di samping itu, pada penelitian ini digunakan teknik survei dengan menggunakan kuesioner. Obyek penelitian ini adalah UMKM di Tangsel. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau pemilik UMKM di Tangsel. Sampel yang digunakan adalah manajer atau pemilik UMKM jenis usaha Furniture yang terdaftar di Dinas KUKM wilayah kota Tangsel. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria sampel: (1) UMKM jenis usaha Furniture yang terdaftar di Dinas KUKM Wilayah Kota Tangsel, (2) UMKM yang masih aktif beroperasi, dan (3) manajer atau pemilik perusahaan yang masih aktif menjabat.

LANDASAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi (2017, h.11), mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah: “Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”.



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai, Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya (Pinasti, 2007). Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi.

Kenyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian Musmini (2008) menemukan bahwa kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa UMKM kurang memahami akan pentingnya akuntansi. Padahal akuntansi sebagai alat untuk mengetahui perkembangan usaha melalui laporan keuangan dan juga sebagai sumber data untuk menghitung pajak.

Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM (Rudiantoro, 2011) menyebabkan pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Selain itu berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM menyebabkan rendahnya praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia (Sinarwati, 2015). UMKM di Tangerang Selatan belum menyusun laporan keuangan. Administrasi usaha yang dilakukan hanya sebatas pencatatan manual yang sangat rentan salah dan bahkan hilang. Jika kondisi ini dibiarkan maka

akan berakibat buruk pada UMKM dan stakeholdernya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Fitriyah (2006) ada 4 faktor, yaitu:

a) Pengetahuan akuntansi,

Menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Fitriyah (2006), jika pengetahuan manajer atau pemilik rendah, akan menyebabkan banyak perusahaan kecil dan menengah menggunakan jasa Konsultan atau Akuntan Publik dalam penyediaan informasi akuntansi.

b) Skala usaha,

Apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi statutori, anggaran, dan informasi tambahan juga meningkat. (Holmes dan Nicholls, 1988; 1989) dalam Fitriyah (2006). Kriteria skala usaha yang dilihat dari jumlah karyawan menurut BPS adalah sebagai berikut: (1) usaha kecil memiliki tenaga kerja 5–19 orang, (2) usaha menengah memiliki tenaga kerja 20–99 orang. Penelitian ini menggunakan elemen skala kategori.

c) Jenis usaha,

Pada penelitian Holmes dan Nicholls mengelompokkan tujuh jenis usaha dan memperlihatkan bahwa informasi akuntansi tambahan relatif besar digunakan oleh sektor industri, dibandingkan dengan sektor lain. Dalam penelitian Bressler (2003), jenis usaha dibagi dalam 8 kelompok, yaitu perusahaan grosir, perusahaan manufaktur, penyedia jasa administratif, perusahaan konstruksi, perusahaan keuangan, perusahaan ritel, perusahaan jasa kesehatan, dan perusahaan jasa lainnya. Pada penelitian ini, jenis usaha akan dikategorikan ke dalam 3 kelompok: perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Elemen yang digunakan adalah skala kategori.

d) Pengalaman usaha,

Pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan, sehingga semakin lama perusahaan beroperasi, informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

(Holmes dan Nicholls, 1988) dalam (Fitriyah, 2006). Menurut Nicholls dan Holmes (1989) dalam Solovida (2010), umur perusahaan dibagi menjadi 10 tahun atau kurang, 11-20 tahun, dan lebih dari 20 tahun. Penelitian ini menggunakan elemen skala kategori.

Solovida (2010) juga menambahkan 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan dan penyediaan informasi yaitu:

- a) Masa memimpin perusahaan
- b) Pendidikan pemilik atau manajer
- c) Pelatihan akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Tangerang Selatan dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilik atau manajer perusahaan, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi, jenis usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Di samping itu, pada penelitian ini digunakan teknik survei dengan menggunakan kuesioner.

Obyek penelitian ini adalah UMKM di Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau pemilik UMKM jenis usaha Furniture yang terdaftar Di Dinas KUKM Wilayah kota Tangerang Selatan. Sampel yang digunakan adalah manajer atau pemilik UMKM yang telah terdaftar di Dinas KUKM Wilayah Tangsel. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria sampel: (1) UMKM Jenis usaha Furniture yang terdaftar di Dinas KUKM Wilayah Kota Tangsel, baik terkomputerisasi maupun manual, (2) UMKM yang masih aktif beroperasi, dan (3) manajer atau pemilik perusahaan yang masih aktif menjabat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1
Rekapitulasi UMKM Terdaftar**

| No | JENIS UKM | JUMLAH |
|----|-----------|--------|
| 1 | Aksesoris | 479 |

| | | |
|-------------------|-----------|--------------|
| 2 | Fashion | 739 |
| 3 | Furniture | 322 |
| 4 | Jasa | 2225 |
| 5 | Konter/Hp | 923 |
| 6 | Konveksi | 417 |
| 7 | Kreatif | 276 |
| 8 | Kuliner | 7497 |
| 9 | Perikanan | 166 |
| 10 | Pertanian | 287 |
| 11 | Restoran | 571 |
| 12 | Sembako | 1957 |
| 13 | Toko | 4695 |
| 14 | Lain-Lain | 117 |
| JUMLAH UKM | | 20671 |

Sumber : Sensus KUKM Dinas Koperasi KUKM kota Tangsel

Berdasarkan data tersebut terdapat 322 UMKM dengan jenis usaha Furniture, dan tersebar di berbagai kecamatan diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel.2
Rekapitulasi Sebaran UMKM Furniture**

| No | Wilayah | Jumlah |
|--------|---------------|--------|
| 1 | Ciputat Timur | 29 |
| 2 | Ciputat | 41 |
| 3 | Pamulang | 24 |
| 4 | Pondok Aren | 120 |
| 5 | Setu | 15 |
| 6 | Serpong | 59 |
| 7 | Serpong Utara | 34 |
| Jumlah | | 322 |

Sumber: Tabulasi Pendataan Dinas KUKM

Dari 322 UMKM terdaftar tersebut sebanyak 57 UMKM yang telah lengkap datanya, sehingga inilah yang diambil oleh peneliti untuk di analisa. Berdasarkan indikator – indikator yang digunakan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitiek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

1. Pendidikan, terdapat 33 UMKM yang berpendidikan S1 dari berbagai jurusan atau sekitar 58%, sisanya adalah pendidikannya SMK, SMA, bahkan SMP.
2. Masa Memimpin, semuanya atau 100% masa memimpinya adalah lebih dari 2 tahun, karena pada dasarnya itu adalah usaha sendiri.
3. Umur Perusahaan, terdapat 100% umur perusahaannya adalah diatas 2 tahun.
4. Skala Usaha, terdapat 33 UMKM atau 58% yang skalanya masih Mikro, dan sisanya nya adalah skala usaha kecil atau 42%.
5. Pelatihan Akuntansi, 100% dari UMKM terdaftar belum pernah ada dan mengikuti pelatihan akuntansi.
6. Penggunaan SIA, terdapat 4 UMKM atau 7% yang menggunakan aplikasi Ms. Excel ini yang mempunyai omzet diatas Rp. 10 juta, sedang sisanya atau 93% masih menggunakan pencatatan pembukuan sederhana.

Ada berbagai alasan yang melatar belakangi penggunaan SIA saat ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengumpulkan dan menyimpan data transaksi keuangan.
2. Mengontrol dan mengevaluasi kegiatan usaha.
3. Agar mudah mengetahui Omset.

Alasan yang diungkapkan berdasarkan hasil kuesioner sangat sederhana, padahal ada banyak manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang betul.

Lazim nya suatu usaha menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai, karena berhubungan erat dengan pendapatan. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem informasi yang memadai dapat membantu meningkatkan pendapatan terbukti dengan adanya 4 UMKM yang telah melaksanakan SIA dengan komputerisasi dan mempunyai omzet lebih dari Rp. 10 juta.

SIA dengan menggunakan Ms. Excel atau komputerisasi akan memudahkan penggunaanya dalam membuat perencanaan produk, memudahkan membuat bauran produk karena dengan cepat dapat menganalisa kira kira produk apa yang akan dibuat, memudahkan penetapan harga produk yaitu dengan cepat menghitung berapa HPP yang dibutuhkan sampai

produkitu jadi, dapat dengan mudah mengetahui alokasi dan perencanaan sumber daya yaitu dapat menganalisa apakah bahan/produk tersebut perlu membeli atau membuat, dan juga dapat mengetahui dengan cepat biaya – biaya yang kemungkinan timbul.

Bayangkan jika menggunakan Pencatatan manual buku, maka selain sulit atau lama meringkas semua transaksi juga terkendala dengan tulisan, seandainya tulisannya susah di baca , karena hanya penulisnya saja yang dapat membaca. Oleh karena itu penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan komputerisasi sangat membantu kerja cepat pemilik usaha, sehingga bisa lebih fokus untuk inovasi produk dan pemasarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih kurangnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai pada pelaku UMKM jenis usaha Furniture yang telah terdaftar di wilayah kota Tangerang Selatan, yaitu sebanyak 7% UMK yang telah menggunakan komputerisasi atau Ms. Excel, itupun belum di dukung dengan pengetahuan rumus – rumus yang memadai, karena belum ada nya pelatihan akuntansi, dan juga sebanyak 93% Pelaku UMKM jenis usaha furniture tersebut masih menggunakan pencatatan buku manual.

Penerapan Sistem Akuntansi yang memadai terbukti dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pendapatan, terbukti dengan adanya 4 UMKM yang telah mencapai omzet diatas Rp. 10 juta, karena memakai komputerisasi, ini karena pemilik waktunya tidak terbuang habis dengan pencatatan karena sudah dengan cepat informasi yang dibutuhkan dapat terakses.

Saran

Berdasarkan Analisis diatas, maka sangat di sarankan pelaku UMKM untuk meningkatkan keahliannya di bidang pengelolaan keuangan dengan ikut pelatihan dari Dinas koperasi dan UMKM atau secara mandiri.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2013). Accounting is A Language of Nation. IAI, 6 November 2013 diakses dari <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=587>, pada tanggal 10 Maret 2014.
- Admin. (2014). Data UMKM. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. diakses dari <http://disperindagkop.jogjaprovo.go.id/home> pada tanggal 18 Maret 2014.
- Admin. (2014). “Data UMKM” UMKM Kota Jogja. diakses dari <http://umkm.jogjakota.go.id/direktori2/group.php?mod=klas&>, pada tanggal 23 April 2014.
- Admin. (2012). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. Ilmu Akuntansi: Kumpulan Teori Akuntansi Manajemen, 28 September 2012 diakses dari <http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-informasi-akuntansi>, pada tanggal 15 Maret 2014.
- Astuti, E. (2007). Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan terhadap Penggunaan dan Penyiapan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bressler, L. A. (2003). Adoption of Modern Accounting Practice By Entrepreneurs. Conference Papers.
- Edison. G.; F. Manuere; M. Joseph and K. Gutu. (2012). Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System By Small to Medium Enterprises in Chinhoyi, Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 4(6).
- Esa. (2013). Pemkot Petakan UMKM di Yogyakarta Tribun Jogja, 20 Mei 2013 diakses dari <http://jogja.tribunnews.com/2013/05/20/pemkot-petakan-umkm-di-yogyakarta>, pada tanggal 23 April 2014.
- Fitriyah, H. (2006). Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hariyadi. (2013). Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Bergerak di Bidang Jenis Usaha Makanan di Kota Tanjungpinang. Jurnal.
- Jogiyanto. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman. Yogyakarta: BPF, edisi 2007.
- Jogiyanto. (1988). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Buku Kesatu: Konsep Dasar dan Komponen. BPF Yogyakarta.
- Mulyadi, (2001). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Rahmana, A. (2008). Keragaman Definisi UMKM di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), 11 Agustus 2008 diakses dari <http://infoumkm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-umkm-di-indonesia/#more-13>, pada tanggal 15 Maret 2014.
- Riasetiawan, M., (2007). Tinjauan Teoritis Sistem Informasi Akuntansi. Literatur Review.
- Sakaran, U. (2006), Research Methods for Business – Metodologi Penelitian untuk Bisnis, edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Solovida, G. T. (2010). Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Jurnal Prestasi, 6(1).
- Wahyudi, M. (2009). Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wilkinson, J. W. (1990). Sistem Akuntansi dan Informasi